

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN MATA TUNAS BATANG  
ATAS TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TEBU  
(*Saccharum officinarum* L.) BUD SET VARIETAS  
BULULAWANG DAN VMC 86-550**

**Muhimmatul Marhen Dinata  
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian**

**ABSTRAK**

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan yang termasuk tanaman semusim dan tergolong famili rumput-rumputan. Permasalahan yang sering muncul pada budidaya tebu yaitu penyiapan bibit dan kualitas bibit tebu. Pembibitan *bud set* akan menghasilkan pertumbuhan yang seragam dan jumlah anakan yang lebih banyak. Penggunaan posisi mata tunas yang terletak pada ruas bagian atas dan belum berwarana akan berkecambah lebih cepat daripada ruas bagian bawah. Penggunaan varietas tebu dapat berpengaruh pada pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman. Varietas Bululawang merupakan varietas masak tengah-lambat yang memiliki potensi produksi dan rendemen cukup tinggi. Varietas VMC 86-550 merupakan varietas baru dan unggul dengan tingkat kemasakan pada awal-tengah dan rendemen dapat mencapai 10%. Kegiatan Tugas Akhir ini dilaksanakan di lahan Desa Antirogo, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember pada bulan Maret-Mei 2020 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan bibit tebu *bud set* terhadap penggunaan mata tunas batang atas pada varietas tebu Bululawang dan VMC 86-550. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t-test dengan 2 perlakuan yaitu varietas Bululawang dan varietas VMC 86-550. Hasil Tugas Akhir ini menunjukkan berbeda tidak nyata (non signifikan) pada parameter daya kecambah dan jumlah anakan, parameter tinggi bibit menunjukkan berbeda sangat nyata (sangat signifikan), parameter jumlah daun menunjukkan berbeda nyata (signifikan). Penggunaan mata tunas batang atas terhadap pertumbuhan bibit tebu *bud set* varietas Bululawang cenderung lebih baik dibandingkan dengan varietas VMC 86-550.

***Kata Kunci:*** *Bud Set, Batang Atas, Bululawang, VMC 86-550*